

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis sejarah topeng tua nyerupa, pengaruh aspek sosial tradisi topeng tua adat pepadun, pengaruh budaya tradisi topeng tua adat pepadun, kean nyerupa di dalam lingkungan masyarakat desa Komering Agung, Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian peneliti bertindak sebagai orang yang mengumpulkan data di lapangan, pewawancara, dan pengamat lapangan. Data yang dikumpulkan adalah data terkait tradisi topeng tua nyerupa. Lokasi penelitian ini adalah di Komering Agung Kecamatan Gunung Sugih, Lampung Tengah. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa lembar wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Analisis data digunakan analisis data induktif yang mengikuti tahapan pengumpulan data, reduksi data, display data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejarah topeng tua nyerupa merupakan suatu tradisi yang berasal dari daerah Liwa, Lampung Barat. Belum diketahui secara pasti siapa yang membawa tradisi ini ke wilayah Komering Agung. Namun, tradisi ini sudah diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi. Pengaruh tradisi topeng tua nyerupa dalam aspek sosial adalah mempererat tali persaudaraan antar keluarga dan juga sebagai sarana mempererat rasa persatuan masyarakat. Hal ini karena dalam tradisi ini hanya dari keluargalah yang dapat menjadi topeng. Bagi masyarakat topeng ini merupakan sarana hiburan. Dalam aspek budaya, tradisi topeng ini merupakan tradisi yang diwariskan dan dilaksanakan secara turun temurun. Topeng ini dipercaya sebagai pelindung terhadap roh jahat ataupun orang-orang yang dapat mengganggu acara adat seperti ngunggah bumi atau naik tahta bagi masyarakat.

Kata Kunci: Topeng tua nyerupa, Tradisi, Budaya, Sosial.

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the history of similar old masks, the influence of social aspects of the Pepadun traditional old mask tradition, the cultural influence of the Pepadun traditional old mask tradition, similar effects within the community of Komerling Agung village, Gunung Sugih District, Central Lampung Regency in 2023. Method The research used is qualitative research. In research, researchers act as people who collect data in the field, interviewers, and field observers. The data collected is data related to similar old mask traditions. The location of this research is in Komerling Agung, Gunung Sugih District, Central Lampung. The instruments used to collect data are interview sheets, observations and documentation.

Data analysis used inductive data analysis which followed the stages of data collection, data reduction, data display, and drawing conclusions. The results of the research show that the history of old masks is similar to a tradition originating from the Liwa area, West Lampung. It is not yet known for certain who brought this tradition to the Komerling Agung area. However, this tradition has been passed down from generation to generation. The influence of the old mask tradition is similar in the social aspect, namely strengthening ties of brotherhood between families and also as a means of strengthening the sense of community unity. This is because in this tradition only the family can wear masks. For the community, this mask is a means of entertainment. In terms of culture, this mask tradition is a tradition that has been passed down and carried out from generation to generation. This mask is believed to protect against evil spirits or people who can disrupt traditional events such as raising the earth or ascending the throne for the community.

Keywords: *Similar old masks, Tradition, Culture, Social.*